

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu sarana untuk melakukan investasi adalah melalui pasar modal. Bagi investor tujuan investasi melalui pasar modal adalah untuk mendapatkan return (keuntungan) yang lebih besar daripada modal yang ditanamkannya.

Pada umumnya, ada dua aset investasi yang dapat dilakukan oleh investor yang pertama adalah aset riil yaitu investasi yang dilakukan oleh investor pada aset seperti emas, tanah, bangunan, dan sebagainya. Kedua aset financial yaitu investasi yang dilakukan oleh investor seperti obligasi, saham, dan sebagainya.

Pasar modal memberikan banyak informasi yang dapat diperoleh oleh investor, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi (privat). Salah satu informasi yang ada adalah pengumuman stock split atau pemecahan saham.

Soelistijono dan Princess Diana (2011) menegaskan bahwa stock split adalah pemecahan saham menjadi lembar saham yang lebih banyak dengan nilai nominal yang lebih rendah. Tujuan dari stock split adalah agar perdagangan suatu saham menjadi lebih likuid karena jumlah saham yang beredar menjadi lebih banyak dan harganya menjadi lebih murah.

Stock split merupakan fenomena yang masih diperdebatkan dan menjadi teka-teki dalam dunia ekonomi. Secara teoritis stock split hanya meningkatkan jumlah lembar saham yang beredar dan tidak secara langsung mempengaruhi cash

flow perusahaan. Sementara dalam prakteknya, terdapat beberapa bukti empiris yang menunjukkan bahwa pasar memberikan reaksi terhadap stock split, meskipun reaksi tersebut tidak sepenuhnya disebabkan oleh pengumuman stock split tetapi juga disebabkan oleh efisiensi dari pasar modal (Ali Sadikin, 2011).

Beberapa alasan perusahaan melakukan stock split menurut Keown, Scott, Martin, Petty, 1996) dalam Rohana, Jeannet dan Mukhlisin 2003) adalah:

1. Supaya harga saham tidak terlalu mahal sehingga dapat meningkatkan jumlah pemegang saham dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham.
2. Untuk mengembalikan harga dan perdagangan rata-rata saham kepada kisaran yang ditargetkan.
3. Untuk membawa informasi mengenai kesempatan informasi yang berupa peningkatan laba dan dividen kas.

Berbagai teori menjelaskan motivasi pemecahan saham telah muncul dalam literature pemecah saham. Dua teori utama yang mendominasi literatur pemecahan saham adalah signaling theory dan trading range theory. Signaling hypothesis menyatakan bahwa manajer perusahaan melakukan aktivitas stock split untuk memberikan sinyal good news atau ekspektasi optimis kepada publik. Sinyal positif menginterpretasikan bahwa manajer perusahaan akan menyampaikan prospek yang baik sehingga dapat dianggap dapat meningkatkan kesejahteraan investor, selain itu stock split juga menunjukkan sinyal yang valid karena tidak semua perusahaan dapat melakukannya (Beni Suhendra Winarso, 2005).

Trading range theory menyatakan bahwa pemecahan saham akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Teori ini menyebutkan bahwa harga saham yang terlalu tinggi (overprice) menyebabkan kurang aktifnya saham tersebut diperdagangkan. Dengan adanya pemecahan saham, harga saham menjadi tidak terlalu tinggi, sehingga akan semakin banyak investor yang mampu berinteraksi (Marwata, 2001).

Signaling theory dan trading range theory memberikan suatu informasi kinerja keuangan perusahaan yang dibutuhkan banyak pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan karena informasi tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan investasi, kegiatan pendanaan, dan kegiatan operasional.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian tersebut:

Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan stock split dengan yang tidak melakukan stock split pada perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia diukur dengan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan stock split dengan yang tidak melakukan stock split pada perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penelitian mengenai perbedaan kinerja keuangan. Pada perusahaan yang melakukan stock split dan perusahaan yang tidak melakukan stock split.

#### 2. Perusahaan

Dapat digunakan sebagai pertimbangan tersendiri dalam mengambil keputusan.

#### 3. Investor

Untuk mengetahui kinerja keuangan dan prospek perusahaan yang bersangkutan.

#### 4. STIE PERBANAS

Menambah koleksi perbendaharaan perpustakaan STIE PERBANAS sekaligus dapat dijadikan sebagai informasi awal dan perbandingan bagi para peneliti berikutnya.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah dalam penyusunan proposal ini serta untuk memperjelas maksud dan tujuannya. Maka peneliti membuat sistematika penyusunan proosal melalui beberapa tahapan yang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

Dalam bab ini memuat penelitian terdahulu, teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dan kerangka pemikiran serta mengetahui hipotesis yang dipakai sebagai dasar penulisan untuk mengetahui operasi terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan yang melakukan stock split dan yang tidak melakukan stock split, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini secara garis besar diuraikan mengenai metode yang digunakan untuk penelitian ini yang meliputi : identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, teknik sampling, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISA****DATA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai pengujian hipotesis.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan terakhir adalah saran yang berhubungan dengan penelitian